



Penerapan Metode Profile Matching Sebagai Penunjang Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Penerimaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci

Rahman Peliza¹, Dendy H Nanda²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Kerinci

rahmanpeliza@gmail.com, dendynanda90@gmail.com

Abstrak

Persyaratan antar calon mahasantri memiliki kelengkapan yang berbeda-beda sehingga hasil dari seleksi penerimaan calon mahasantri yang cukup banyak tidak menghasilkan perhitungan yang tepat dan menggunakan waktu yang lama. Metode Profile Matching digunakan untuk mencocokkan profil kandidat dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan proses seleksi yang lebih objektif dan akurat. Analisis ini melibatkan evaluasi berbagai kriteria seleksi, seperti akademis, kepribadian, dan keterampilan khusus, yang diintegrasikan dalam sistem pendukung keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Profile Matching dapat meningkatkan akurasi dan transparansi proses seleksi, serta mengurangi subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas seleksi penerimaan mahasantri di IAIN Kerinci.

Kata Kunci: Penunjang Keputusan, Profile Matching, Seleksi, Mahasantri

1. Pendahuluan

Seleksi penerimaan Mahasantri Ma'had IAIN Kerinci dalam periode sebelumnya masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengumpulkan persyaratan calon mahasantri baru dan dinilai dengan membandingkan persyaratan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Persyaratan antar calon mahasantri memiliki kelengkapan yang berbeda-beda sehingga hasil dari seleksi penerimaan calon mahasantri yang cukup banyak tidak menghasilkan perhitungan yang tepat dan menggunakan waktu yang lama. Untuk mempercepat proses seleksi dibutuhkan suatu sistem penunjang keputusan yang bisa menganalisis persyaratan mahasantri yang sama dengan indikator yang telah ditentukan oleh panitia penerimaan mahasantri Ma'had IAIN Kerinci.

Kriteria penilaian yang sudah ditetapkan oleh panitia penerimaan mahasantri terdiri dari 3 kategori yaitu kelengkapan dokumen, wawancara dan keahlian. Dari setiap kategori penilaian diberikan beberapa sub kategori penilaian. Sub kategori untuk kelengkapan dokumen terdiri dari surat permohonan, KIP, KTP, KTM dan sertifikat atau piagam. Sub kategori untuk wawancara terdiri dari verifikasi data, ekonomi, motivasi, karakter, tanggung jawab dan kedisiplinan. Sub Kategori untuk keahlian terdiri dari tes praktek ibadah, hafalan Al-quran, bahasa arab dan bahasa inggris. Suatu seleksi dengan memakai metode profil matching dilakukan untuk mendapatkan rekomendasi calon mahasantri berdasarkan pada variabel standar yang telah ditetapkan oleh panitia penerimaan. Hasil dari proses seleksi berupa nilai akhir calon mahasantri sebagai dasar rekomendasi panitia pengambil keputusan untuk menseleksi calon mahasantri. Maka dibutuhkan sebuah sistem yang diharapkan bisa memiliki kemampuan menganalisa proses seleksi calon mahasantri baru.

Landasan teoritis dari penelitian ini berfokus pada dua komponen utama, yaitu teori pengambilan keputusan dan sistem informasi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam proses seleksi dan pemilihan. Teori pengambilan keputusan adalah suatu konsep yang mendalam yang menjelaskan bagaimana individu atau kelompok berinteraksi dengan informasi dan berbagai alternatif yang dihadapi mereka sebelum akhirnya membuat pilihan. Teori ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang masalah yang dihadapi, identifikasi alternatif yang mungkin, hingga evaluasi dan pemilihan alternatif yang dianggap paling sesuai. Dalam banyak kasus, pengambilan keputusan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman, serta nilai-nilai yang dianut oleh pengambil keputusan. Oleh karena itu, memahami teori pengambilan keputusan sangat krusial dalam konteks penelitian ini, karena dapat memberikan wawasan tentang dinamika di balik pilihan yang dibuat oleh panitia seleksi dalam penerimaan mahasantri. Di sisi lain, sistem informasi memiliki peran yang tidak kalah penting. Sistem informasi berkaitan erat dengan bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan disajikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih informasional.

Dalam era digital saat ini, sistem informasi memungkinkan pengelolaan data yang efisien dan efektif, serta memberikan akses mudah bagi para pengambil keputusan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada waktu yang tepat. Pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi dapat membantu dalam menganalisis data secara

cepat dan akurat, sehingga pengambil keputusan dapat mengevaluasi alternatif yang ada dengan lebih baik. Dalam konteks penelitian ini, penerapan metode profil matching dapat dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam seleksi penerimaan mahasiswa. Metode ini memungkinkan penilaian yang lebih terstruktur dan objektif terhadap calon mahasiswa dengan membandingkan karakteristik dan kualifikasi mereka dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh lembaga. Dengan menggunakan profil matching, panitia seleksi tidak hanya dapat menyederhanakan proses evaluasi, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam menentukan calon yang paling sesuai untuk diterima. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendalami penerapan metode profil matching dalam konteks seleksi mahasiswa, melainkan juga untuk menggali lebih dalam tentang keterkaitan antara teori pengambilan keputusan dan sistem informasi, serta bagaimana keduanya dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi seleksi yang lebih baik di masa mendatang.

Penerapan metode profil matching sebagai sistem penunjang keputusan dalam seleksi penerimaan mahasiswa Ma'had IAIN Kerinci merupakan langkah yang strategis dan inovatif. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses seleksi, diharapkan dapat tercipta efisiensi, akurasi, dan transparansi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya landasan teoritis dan praktis dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, semua poin yang telah dibahas di atas saling terkait dan membentuk suatu kesatuan yang mendukung tujuan utama dari proses seleksi ini.

Profil Matching adalah suatu cara pengambilan keputusan yang mengasumsikan bahwa ada seperangkat prediksi lengkap yang wajib dimiliki calon Mahasiswa (Mukhsin A, 2006). Metode ini memberikan kemudahan, kecepatan dan ketepatan untuk menyelesaikan masalah seleksi penerimaan mahasiswa baru di atas maka peneliti memakai metode Profile Matching yang berjudul penelitian "Penerapan Metode Profile Matching Sebagai Penunjang Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kerinci".

Kaitan Penelitian Ini dengan Penelitian Sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada penerapan metode Profile Matching sebagai sistem pendukung keputusan dalam seleksi penerimaan mahasiswa di Ma'had Iain Kerinci. Metode ini telah terbukti efektif dalam berbagai konteks, seperti yang ditunjukkan oleh Lili Sujai dan Ridwan Pantu. Keduanya menunjukkan bahwa metode ini dapat mempercepat dan mempermudah proses seleksi, yang merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Selain itu, penelitian oleh Dewi Astuti dan Agus Setiawan memberikan dasar yang kuat mengenai penerapan metode ini dalam konteks yang berbeda, yaitu pemilihan Mahasiswa dan penerimaan mahasiswa baru. Ini menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas metode Profile Matching dalam berbagai situasi, yang sangat relevan untuk konteks Ma'had Iain Kerinci.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian dengan hasil yang akurat. Dalam konteks ini, metode penelitian tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai kerangka kerja yang memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penting untuk memahami setiap tahap dalam metode penelitian ini dengan lebih mendalam dan terperinci.

2.1 Identifikasi Masalah Pertama

Langkah pertama dalam metode penelitian adalah identifikasi masalah. Pada tahap ini, peneliti harus mampu menjelaskan secara komprehensif masalah yang menjadi fokus penelitian. Misalnya, jika peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Ma'had IAIN Kerinci, peneliti perlu mengidentifikasi batasan masalah seperti demografi mahasiswa, kebijakan institusi, dan faktor sosial budaya. Dengan menjelaskan batasan ini, peneliti dapat memberikan solusi yang tepat terhadap masalah yang ada. Langkah ini sangat krusial karena jika masalah tidak diidentifikasi dengan benar, seluruh proses penelitian akan terpengaruh. Peneliti juga harus mempertimbangkan relevansi masalah tersebut dalam konteks yang lebih luas, sehingga penelitian tidak hanya bermanfaat bagi institusi, tetapi juga bagi masyarakat secara umum.

2.2 Menganalisa Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis masalah tersebut. Analisis ini bertujuan untuk memahami ruang lingkup masalah yang telah ditetapkan. Dalam contoh yang sama, peneliti dapat menggunakan teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memahami bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi keputusan mahasiswa. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang aspek-aspek yang mungkin tidak terlihat pada tahap identifikasi. Analisis yang mendalam juga memberikan kesempatan untuk menemukan hubungan antara faktor-faktor yang ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih holistik tentang masalah yang diteliti.

2.3 Penentuan Tujuan Penelitian

Setelah analisis masalah dilakukan, penetapan tujuan penelitian menjadi langkah berikutnya yang sangat penting. Tujuan penelitian harus jelas dan terukur, serta berkaitan langsung dengan masalah yang telah diidentifikasi. Dalam konteks penelitian ini, tujuan yang ditetapkan adalah untuk menerapkan dan menganalisis metode profile

matching dalam menentukan Mahasantri Ma'had IAIN Kerinci. Penetapan tujuan ini tidak hanya memberikan arah bagi penelitian, tetapi juga membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. Dengan tujuan yang jelas, peneliti dapat lebih fokus dalam pengumpulan data dan analisis, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan bermanfaat.

2.4 Mempelajari Literatur

Literatur yang relevan merupakan komponen penting dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti perlu melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Pemilihan literatur yang tepat akan membantu peneliti dalam memahami konteks penelitian dan memberikan landasan teori yang kuat. Misalnya, peneliti dapat merujuk pada jurnal-jurnal akademik yang membahas metode profile matching dan aplikasinya dalam konteks pendidikan. Dengan mempelajari literatur yang ada, peneliti dapat mengidentifikasi celah penelitian yang belum ditangani, serta membangun argumen yang kuat untuk mendukung temuan penelitian.

2.5 Mengumpulkan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam berbagai jenis penelitian. Pada fase ini, peneliti dituntut untuk menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang beragam agar dapat memperoleh informasi yang tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Salah satu metode yang terbukti sangat efektif dalam proses pengumpulan data adalah observasi, yang dapat dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dengan melakukan observasi langsung, peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan mendalam mengenai situasi yang sedang diteliti. Misalnya, ketika peneliti mengamati interaksi antara mahasiswa dan pengelola Ma'had, mereka tidak hanya melihat perilaku individu, tetapi juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor sosial, emosional, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa yang mungkin tidak terungkap dalam bentuk data kuantitatif atau melalui metode pengumpulan data lainnya. Di samping observasi, wawancara merupakan metode lain yang sangat efektif dalam pengumpulan data. Dengan melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa maupun staf pengelola Ma'had, peneliti dapat menggali lebih jauh mengenai perspektif, pengalaman, dan opini yang dapat memberikan insights berharga. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara ini sangat penting karena dapat memberikan konteks yang lebih luas terhadap dinamika yang terjadi di Ma'had. Misalnya, wawancara dapat mengungkap alasan di balik pilihan mahasiswa untuk bergabung dengan Ma'had, serta tantangan yang mereka hadapi selama berada di sana. Selain itu, peneliti juga perlu meluangkan waktu untuk membaca dan menganalisis literatur pendukung yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini tidak hanya akan memperkaya data dan informasi yang diperoleh, tetapi juga membantu peneliti untuk memahami konteks yang lebih luas serta menyusun kerangka teori yang kuat sebagai landasan penelitian. Dengan mengintegrasikan berbagai sumber informasi baik yang berasal dari observasi, wawancara, maupun literatur hasil penelitian diharapkan akan lebih komprehensif dan mendalam. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data mahasiswa yang menjadi calon mahasantri di Ma'had IAIN Kerinci. Pemilihan fokus pada calon mahasantri sangat relevan, mengingat mereka merupakan individu yang berada dalam fase transisi menuju kehidupan akademik yang lebih formal. Oleh karena itu, memahami motivasi, harapan, dan tantangan yang mereka hadapi menjadi sangat penting dalam memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelolaan Ma'had dan pengembangan program-program yang dapat mendukung proses adaptasi mereka. Jika dilakukan dengan teliti dan sistematis, tahap pengumpulan data ini akan menjadi fondasi yang kuat untuk keseluruhan penelitian, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan akademik dan sosial di lingkungan Ma'had.

2.6 Menganalisa Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut dengan benar dan menyeluruh. Dalam konteks penelitian ini, metode yang dipilih untuk menganalisis dan mengolah data adalah metode profile matching. Metode ini sangat efektif karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbandingan yang sistematis antara kriteria yang dimiliki oleh para Mahasantri dengan kriteria yang dibutuhkan oleh Ma'had. Dengan menggunakan profile matching, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana Mahasantri memenuhi syarat yang ditetapkan oleh institusi, serta menilai karakteristik dan kompetensi yang dimiliki Mahasantri dalam konteks yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menentukan kesesuaian antara Mahasantri dan institusi secara objektif, yang pada gilirannya akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih tepat sasaran. Selain itu, penting untuk memperhatikan bahwa analisis data tidak hanya berhenti pada proses pencocokan ini saja. Peneliti juga harus mempertimbangkan validitas data yang diperoleh, yang merupakan langkah krusial dalam penelitian apa pun. Validitas data mengacu pada seberapa baik data tersebut mencerminkan fenomena yang sedang diteliti dan seberapa akurat data itu dalam merepresentasikan kondisi nyata. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan langkah-langkah verifikasi untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar relevan dan dapat dipercaya. Ini termasuk memeriksa sumber data, melakukan cross-check dengan informasi lain yang ada, serta memastikan bahwa instrumen pengumpulan data telah dirancang dengan baik. Dengan cara ini, hasil analisis yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai situasi yang diteliti. Hasil ini, pada akhirnya, tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga bagi Ma'had dalam proses rekrutmen, tetapi juga akan berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih baik di masa

mendatang. Maka, proses analisis data ini menjadi sangat vital untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil berdasarkan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

2.7 Implementasi Sistem

Tahap implementasi bertujuan untuk menerapkan hasil analisis yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, setelah menganalisis data, peneliti perlu menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang tepat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Misalnya, penggunaan laptop dan Microsoft Office sebagai alat bantu analisis sangat penting untuk memastikan bahwa data dapat diolah dengan baik. Pada tahap ini, peneliti juga harus mempertimbangkan bagaimana hasil analisis dapat diterapkan dalam praktik, sehingga penelitian tidak hanya berhenti pada tahap teori, tetapi juga memberikan dampak positif bagi institusi.

2.8 Melakukan Pengujian

Pengujian sistem merupakan langkah terakhir yang sangat penting dan krusial dalam keseluruhan proses penelitian. Tahap ini tidak hanya menjadi penutup dari serangkaian aktivitas yang telah dilakukan, tetapi juga berfungsi sebagai alat validasi untuk menilai efektivitas dan keandalan sistem yang telah dikembangkan. Dalam tahap ini, peneliti harus mempersiapkan aplikasi web browser, seperti Mozilla Firefox, yang akan digunakan untuk menguji hasil perancangan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Pengujian sistem dilakukan dengan cara yang teliti dan sistematis, di mana peneliti membandingkan hasil program yang dihasilkan oleh perangkat lunak dengan hasil perhitungan manual yang dilakukan secara tradisional. Prosedur ini bukan hanya sekedar formalitas, melainkan merupakan langkah esensial untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun benar-benar berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang akurat. Dengan melakukan perbandingan ini, peneliti dapat mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan, bug, atau inkonsistensi yang mungkin muncul selama proses pengembangan sistem. Selain itu, pengujian sistem juga memberikan kesempatan yang berharga bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan memodelkan data. Melalui proses ini, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang karakteristik data yang ada, termasuk pola-pola dan hubungan yang mungkin tidak tampak sebelumnya. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar data, peneliti dapat memberikan interpretasi yang lebih akurat dan beralasan terhadap temuan-temuan yang diperoleh. Di samping itu, pengujian sistem juga berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem. Jika selama pengujian ditemukan beberapa aspek yang kurang memuaskan, peneliti dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan performa sistem. Hal ini tidak hanya memperkuat integritas penelitian, tetapi juga menjamin bahwa sistem yang dihasilkan dapat diandalkan dalam penggunaan praktisnya. Dengan demikian, pengujian sistem tidak hanya menjadi jendela evaluasi, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses pengembangan yang menyeluruh, yang mempengaruhi kualitas dan akurasi penelitian secara keseluruhan. Melalui langkah ini, peneliti tidak hanya menjalankan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa semua elemen bekerja sesuai harapan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas di bidang yang diteliti.

Metode penelitian yang sistematis dan terstruktur sangat penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. Setiap langkah, mulai dari identifikasi masalah hingga pengujian sistem, memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa penelitian dapat memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat. Dengan pendekatan yang tepat, teknik pengumpulan data yang efektif, serta analisis yang mendalam, peneliti dapat mencapai tujuan penelitian dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami dan menerapkan setiap tahap dengan cermat, agar penelitian yang dilakukan tidak hanya menjadi sebuah laporan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Arsitektur SPK menjelaskan mengenai alur proses Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerimaan Mahasantri Ma'had Baru dari mulai basis data yang berisikan data Mahasantri, data pengguna, data penilaian dan data *ranking*, yang menggunakan Mysql sebagai DBMS, selanjutnya diproses dengan menggunakan metode *Profile Matching*, user dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan *Design Interface Basis Web* yang terdiri dari Halaman Login, Halaman Input Data Mahasantri, Halaman Input Nilai, Halaman GAP, Halaman Bobot Nilai, Halaman CF & SF, Halaman NT, Halaman Skor.

Alur proses yang menjelaskan tentang proses yang dilalui sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan Mahasantri baru menggunakan metode *Profile Matching* yang dimulai dari pengisian data Mahasantri selanjutnya pengisian nilai yang terdiri dari nilai dokumen, nilai wawancara, dan nilai keahlian, selanjutnya hasil nilai GAP yang didapat dari perbandingan dari kriteria Mahasantri dengan kriteria Ma'had IAIN Kerinci dan selanjutnya hasil nilai bobot didapat dari nilai GAP yang disesuaikan dengan ketentuan nilai bobot selanjutnya hasil nilai CF dan SF didapat dari kalkulasi nilai bobot dengan menggunakan ketentuan rumus metode *Profile Matching* selanjutnya hasil nilai total didapat dari kalkulasi nilai CF dan SF dengan menggunakan ketentuan rumus selanjutnya nilai skor didapat dari kalkulasi nilai total dengan menggunakan rumus sampai akhirnya alternatif calon Mahasantri yang direkomendasikan oleh sistem sebagai pengambil keputusan.

Ada tiga alternatif yang digunakan didalam penentuan calon Mahasantri Ma'had di Ma'had IAIN Kerinci adalah Haza Efrinandes, Aulia Dwinda dan Yora Haliza. Adapun kriteria atau variabel yang digunakan didalam penentuan calon Mahasantri Ma'had di Ma'had IAIN Kerinci yaitu :

1. Penilaian Dokumen: bertujuan untuk mengetahui data diri peserta seleksi yang meliputi beberapa aspek yaitu Surat Permohonan, KIP, KTP, KTM dan sertifikat/piagam.
2. Penilaian Wawancara: bertujuan untuk mengetahui kondisi calon mahasantri secara umum yang meliputi beberapa aspek yaitu Verifikasi data, Ekonomi, Motivasi, Karakter, Tanggung Jawab, dan Kedisiplinan.
3. Penilaian Keahlian: bertujuan untuk mengetahui keahlian peserta seleksi terdiri atas aspek Tes Praktik Ibadah, Tes Hafalan Al-quran, Tes Bahasa Arab, dan Tes Bahasa Inggris.

Hasil akhir dari proses *Profile Matching* adalah *ranking* dari calon Mahasantri yang diperoleh untuk mengisi posisi yang dibutuhkan. Proses perhitungan *ranking* setiap calon Mahasantri ditentukan dengan ketetapan Nilai persentase untuk setiap kriteria adalah 50% (kriteria Dokumen), 30% (kriteria wawancara) dan 20% (kriteria keahlian).

Perhitungan *Ranking* CP001 :

$$\text{Ranking} = (50\% \times 4.2) + (30\% \times 3.83) + (20\% \times 4.25)$$

$$\text{Ranking} = 2.1 + 1.15 + 0.85$$

$$\text{Ranking} = 4.1$$

Perhitungan *Ranking* CP002 :

$$\text{Ranking} = (50\% \times 4.8) + (30\% \times 4.17) + (20\% \times 4)$$

$$\text{Ranking} = 2.4 + 1.25 + 0.8$$

$$\text{Ranking} = 4.45$$

Perhitungan *Ranking* CP003 :

$$\text{Ranking} = (50\% \times 4.3) + (30\% \times 3.5) + (20\% \times 2)$$

$$\text{Ranking} = 2.15 + 1.05 + 0.4$$

$$\text{Ranking} = 3.6$$

Tabel 1. Hasil *Ranking* Calon Mahasantri

NO	KODE MAHASANTRI	NT (p)	NT (d)	NT (k)	RANKING
1	CP001	4.68	3.83	4.15	4.1
2	CP002	4.7	4.17	4	4.45
3	CP003	4.9	3.5	2.4	3.6

Tabel 1 memperlihatkan calon Mahasantri yang mendapatkan *ranking* pertama adalah Mahasantri dengan kode CP002 atas nama Aulia Dwinda sebagai kandidat terbaik.

Berikut pengujian menggunakan aplikasi software yang telah dirancang, hasil dari penjumlahan nilai total kriteria dokumen, wawancara dan keahlian yang telah dipersentasekan didapatkan hasil ranking.

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/profilematching/pnr.php`. The page title is "ANALISA METODE PROFILE MATCHING SEBAGAI PENUNJANG SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM SELEKSI PENERIMAAN MAHASANTRI MA'HAD IAIN KERINCI". Below the title is a navigation menu with "MASTER", "KALKULASI", "REKOMENDASI SISTEM", and "LOGOUT". The main content area is titled "PROFILE MATCHING" and "Ranking". It displays a table with the following data:

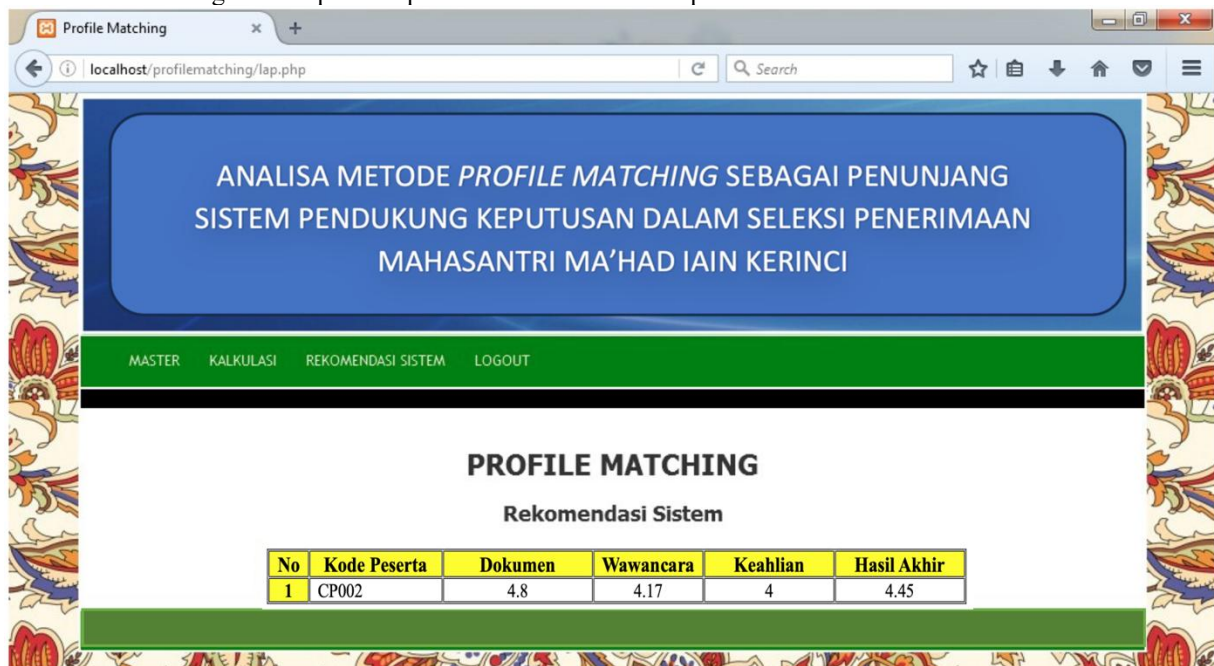
No	Kode Peserta	Dokumen	Wawancara	Keahlian	Hasil Akhir
1	CP002	4.8	4.17	4	4.45
2	CP001	4.2	3.83	4.25	4.1
3	CP003	4.3	3.5	2	3.6

Gambar 1. Hasil Ranking

Gambar 1 menampilkan hasil perhitungan metode Profile Matching yang digunakan sebagai sistem pendukung keputusan dalam seleksi penerimaan mahasiswa Ma'had IAIN Kerinci. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga kriteria utama, yaitu dokumen, wawancara, dan keahlian. Setiap peserta memperoleh nilai pada masing-masing kriteria, kemudian nilai tersebut diolah menggunakan metode Profile Matching untuk menghasilkan nilai akhir yang menjadi dasar penentuan peringkat peserta.

Berdasarkan hasil perhitungan, peserta CP002 memperoleh nilai akhir tertinggi sebesar 4,45 sehingga menempati peringkat pertama dan menjadi kandidat yang paling sesuai dengan profil ideal yang telah ditentukan. Selanjutnya, CP001 berada pada peringkat kedua dengan nilai akhir 4,10, sedangkan CP003 menempati peringkat ketiga dengan nilai akhir 3,60. Hasil ranking ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai akhir yang diperoleh peserta, semakin besar tingkat kesesuaian peserta tersebut terhadap kriteria dan kebutuhan yang ditetapkan dalam proses seleksi.

Selain menampilkan peringkat peserta, sistem juga menghasilkan **rekomendasi penerimaan** berdasarkan nilai tertinggi yang diperoleh dari proses perhitungan Profile Matching. Pada tahap ini, peserta **CP002** direkomendasikan sebagai calon mahasiswa yang layak diterima karena memiliki tingkat kecocokan tertinggi terhadap profil ideal yang telah ditetapkan. Dengan adanya rekomendasi yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem, proses seleksi menjadi lebih efektif, objektif, dan transparan, sehingga dapat membantu pihak pengelola Ma'had dalam mengambil keputusan penerimaan secara lebih tepat dan akurat.



No	Kode Peserta	Dokumen	Wawancara	Keahlian	Hasil Akhir
1	CP002	4.8	4.17	4	4.45

Gambar 2. Rekomendasi Sistem

Gambar 2 menampilkan halaman Rekomendasi Sistem pada aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Profile Matching untuk seleksi penerimaan mahasiswa Ma'had IAIN Kerinci. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan hasil akhir proses perhitungan dan rekomendasi peserta yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah seluruh data peserta dinilai berdasarkan aspek dokumen, wawancara, dan keahlian, sistem melakukan proses perhitungan Profile Matching untuk menentukan tingkat kesesuaian masing-masing peserta terhadap profil ideal.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan, sistem merekomendasikan peserta CP002 sebagai calon mahasiswa yang layak diterima karena memperoleh nilai akhir tertinggi sebesar 4,45. Nilai tersebut diperoleh dari skor dokumen 4,8, wawancara 4,17, dan keahlian 4,0, yang menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat kesesuaian paling tinggi dibandingkan peserta lainnya. Hasil Akhir dari rekomendasi sistem adalah dengan kode pegawai CP002 yaitu atas nama Aulia Dwindi. Dengan adanya halaman rekomendasi ini, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, objektif, dan akurat karena didasarkan pada hasil perhitungan sistem, sehingga membantu pihak pengelola dalam menentukan peserta yang paling memenuhi kriteria penerimaan.

Pengujian hasil perhitungan dengan cara manual dan perhitungan aplikasi sistem penerimaan calon mahasiswa baru terhadap kriteria maupun perhitungan yang sama. Maka dari pengamatan diatas tidak terdapat perbedaan yang terjadi pada kedua pengujian tersebut, sehingga hasil antara perhitungan manual dan perhitungan aplikasi sistem penerimaan mahasiswa baru adalah konsisten. Dengan perbandingan hasil akurasi manual dan aplikasi yaitu akurasinya 100%.

4. Kesimpulan

Sistem Pendukung Keputusan yang telah dibuat menggunakan metode Profile Matching dapat melakukan

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10638>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kalkulasi nilai secara otomatis dengan memasukkan nilai dan bobot oleh admin, sehingga penerimaan Mahasantri IAIN Kerinci dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai honorer baru berbasis web dapat memenuhi kebutuhan Panitia penerimaan mahasantri IAIN Kerinci dalam membantu menetapkan Mahasantri baru IAIN Kerinci sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengujian diharapkan kepada admin pengguna supaya dapat memahami dan mengerti cara mengoperasikan aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi mahasantri IAIN Kerinci. Bagi yang ingin mengembangkan sistem pendukung keputusan ini dapat menambahkan variasi baru dengan melengkapi kriteria-kriteria penerimaan mahasantri baru.

Reference

- Alter, Steven , (2017). "Information System Foundation Of E-Busines". London: Pretince Hall. Andreas Handoyo, Djoni H. Setiabudi, (2017). "Pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kenaikan Jabatan Dan Perencanaan Karir Pada PT. X", Jurnal Informatika Vol.4 No.2
- Arif Lukman Hidayat, Pinandita, (2018). "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Mahasantri Untuk Promosi Jabatan Struktural Pada Bimbingan Belajar Menggunakan Metode GAP Kompetensi Profile Matching". Jurnal Teknologi Technoscintia Vol.5 No.2
- Asfan Muqtadir, Irwan Purdianto, (2018). "Pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching", Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Efraim Tuban, Jay E. Aronson, Ting Peng Liang, (2018). "Decision Support System and Intelligen System Edisi", Andi Yogyakarta.
- Entin Sutinah (2017). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Profile Matching Dalam Pemilihan Salesman Terbaik. Jurnal: Informatics For Educators And Professionals
- Forgionne Guisseppe A., (2019). "An Architecture For The Integration of Decision Making Support Functionalities".
- Irfan Subakti, (2017). "Sistem Pendukung Keputusan", Surabaya: : Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh November.
- Kusrini, (2017). "Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan". Yogyakarta: Andi Offset Moordiningsih, Faturochman, (2019). "Proses Pengambilan Keputusan Dokter (Physician Decision Making) Jurnal Psikologi Vol.33 No.2.
- M. Safar M. Safar, dkk (2018) Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Dengan Metode Profile Matching Pada MAN Insan Cendekia Jambi. Jurnal: MSI
- Nur Rochmah Dyah P.A, Armandira Maulana P., (2019). "Sistem Pendukung Keputusan Perencanaan Strategis Kinerja Instansi Pemerintah Menggunakan Metode AHP, Jurnal Informatika Vol. 3 No.2
- O'Bren J, (2015). "Introduction to information system", New York : Mc Graw Hill Companies Inc
- Rahmat Hidayat, Nita Merlina, (2018). "Sistem Penunjang Keputusan Kenaikan Jabatan Pada PT. Mitra Infosarana Menggunakan Metode Profile Matching", Pilar Nusa Mandiri Vol. IX No.2
- Turban, E., Aronson, J.E., and Liang T, (2019). "Decission Support Systems and Intelligent Systems (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas). Yogyakarta
- Zainal Abidin, dkk. (2019) Maksimalisasi Penggunaan Metode Profile Matching dalam Menentukan Kandidat Terbaik. Jurnal: JIUP